**UAS ANALISIS SUBJEK KELAS A**

**Rabu, 24 Juni 2020**

Nama : Sheva Alana Brilianty

Nim : 071911633012

No. Absen : 06

Prodi : Ilmu Informasi dan Perpustakaan

**Soal**

1. **Coba anda uraikan/ jelaskan dengan bahasa anda sendiri secara ringkas dan jelas, apakah yang dimaksud dengan konsep “subjek” dalam Ilmu Informasi dan Perpustakaan !**

Konsep subjek di dalam Ilmu Informasi dan Perpustakaan, yaitu Implisit, dimana di dalam subjek terdapat suatu nilai yang terkandung di dalamnya, dimana nilai yang terkandung ini bersifat tersirat dan mutlak. Konsepsi subjek yang dimiliki seseorang dapat berbeda dengan konsepsi subjek yang dimiliki oleh orang lain, karena konsep subjek ini didasarkan oleh sudut pandang perseorangan melalui apa yang terbangun atau apa yang dipikirkan di dalam otak seseorang, dimana tidak ada anggapan konsep subjek yang paling benar, karena konsep subjek dapat bermakna luas. Selain itu tidak semua buku memiliki subjek yang sebenarnya, oleh karena itu perlu adanya analisa terhadap suatu judul buku yang dapat menjelaskan lebih jelas tentang subjek yang sebenernya dimiliki oleh suatu buku.

Sebenarnya memandang sesuatu secara subjektif itu tidak sepenuhnya baik, karena kebenaran dan keakuratan sesuatu yang dipandang secara subjektif tidak sepenuhnya benar. Bahwa, ada suatu perbedaan antara persepsi subyektif dengan subjek yang sebenarnya dari suatu dokumen. Namun, sebenarnya subjektivitas sendiri bukan atau tidak dapat dianggap sebagai suatu kesalahan, dimana subjektivitas adalah suatu kecenderungan analisis yang konsisten dilakukan oleh suatu individu. Pemahaman subjektif sendiri cenderung memiliki tujuan tertentu, selain itu pamahaman ini juga cenderung menekankan pada aspek tertentu, baik dari suatu dokumen maupun suatu sudut pandang.

Untuk memahamai konsep ‘subjek’, ada 3 hal penting yang perlu dijadikan sebagai suatu acuan, yaitu : Pertama, sebuah buku dapat berisi pernyataan tentang apa subjeknya. Suatu subjek, perlu memiliki suatu topik diskusi yang sama dengan subjek. Dalam suatu buku yang berjudul 'Ilmu Ekonomi', didalam buku ini akan membahas tentang 'apa itu Ilmu Ekonomi?’. Ilmu ekonomi sendiri adalah induk, atau dasar dari ekonomi, dimana dalam membuat buku yang bertemakan tentang ekonomi, maka penulis tidak bisa hanya mengacu kepada pengertian ataupun pendapat dari para ahli ekonomi saja. Pokok bahasan ekonomi ini bisa semakin meluas, dari membahas sejarah, teori, metode hingga akhirnya meluas hingga perekonomian saat ini. Oleh karena itu, penulis juga perlu menarik kesimpulan akan apa ilmu ekonomi itu?, dan mengapa ilmu ekonomi perlu dipelajari lebih lanjut. Adapun pembahasan yang dipaparkan di dalam buku harus sesuai dengan konsep subjek yang ditetapkan di dalam dokumen itu sendiri.

Kedua, sebuah dokumen perlu memiliki struktur konseptual dan persepsi subjek pengguna. Karena dengana adanya kedua hal tersebut, pengguna akan lebih mudah dalam memiliki pemahaman subjektif terhadap subjek buku. Hal ini dapat diwujudkan dengan sistem temu kembali informasi, dimana perlu dibuat sistem temu kembali informasi yang ramah pengguna. Namun hal ini dapat diwujudkan jika pustakawan memiliki pengetahuan secara luas terhadap bahasa dan persepsi subjektif yang digunakan atau dimiliki oleh pengguna. Persepsi subyektif pengguna digunakan sebagai acuan untuk membuat referensi dan instruksi yang diperlukan.

Ketiga, konsepsi subjektif dapat digambarkan oleh pustakawan, dalam deskripsi subjek dokumen di dalam database. Dengan menggunakan sistem yang berbeda, maka prinsip analisis (subyektif) yang digunakan juga akan berbeda, dan dengan demikian penentuan subjek yang didapat juga berbeda. Dimana hal tersebut termasuk ke dalam konsepsi subjektif-idealistik, karena menekankan pada suatu aspek tertentu. Tidak ada contoh subjektif yang memiliki peran relatif terhadap dokumen, subjek dijamin memiliki analisa yang benar, dan bahwa analisis itu selalu subjektif. Singkatnya, subjek itu tidak dapat dikemukakan, dan ditentukan. Idealisme subyektif yang paling umum adalah positivistik

1. **Di dalam kita melakukan suatu proses analisis subjek, kita mengenal istilah bahasa alamiah (natural language) dan bahasa buatan (artificial language). Coba anda jelaskan kedua bahasa tersebut dan uraikan kelebihan dan kekurangan penggunaan bahasa tersebut dalam proses analisis subjek ! Berikan contoh penerapannya untuk memperjelas makna.**

Bahasa alamiah (natural language) adalah bahasa dokumen yang menyatakan subyek dokumen dalam pengindeksan adalah istilah yang berasal dari dokumen itu. Dimana bahasa ilmiah, adalah bahasa yang mencerminkan pemakaian yang lazim tanpa harus dipelajari terlebih dahulu, merupakan bahasa dan dokumen yang diindeks, dimana bahasa alamiah juga mencangkup kata serapan. Di dalam penggunaan bahasa alamiah tidak ada keterikatan untuk memakai istilah secara taat asas kecuali penggunaan sinonim, istilah-istilah homonim (istilah yang pengucapannya sama) tidak dibedakan, dan hubungan-hubungan semantik diantara istilah-istilah yang dipakai juga tidak ditunjukkan (hubungan semantik adalah hubungan antar subjek/kata dalam suatu judul dokumen yang tidak diperhitungkan), dimana hal ini menyebabkan rendahnya perolehan kembali informasi dalam katalog.

Kelebihan bahasa alamiah dalam proses analisis subjek :

- bahasa alamiah memuat keteraturan, yang dimana kealamiahan dan kelogisannya merupakan karakteristik yang memudahkan orang memahaminya

Kekurangan bahasa alamiah dalam proses analisis subjek :

- bahasa alamiah yang terlalu alamiah, dan logis terkadang sulit untuk dipahami oleh orang awam

Bahasa buatan adalah bahasa alamiah yang sudah mengalami perubahan. Dimana bahasa buatan biasanya disesuaikan dengan kebutuhan pengindeksan, yang sering disebu sebagai bahasa indeks. Singkatnya bahasa buatan adalaha bahasa yang digunakan di dalam perpustakaan oleh pustakawan untuk mempermudah pustakawan dalam melakukan kegiatan pengindeksan, sistem retrieval, pengkatalogan, dan OPAC. Dimana semua bahasa indeks ini adalah bahasa indeks berstruktur yang mempunyai kosakata terkendali yang berusaha menunjukkan hubungan-hubungan di antara istilah dalam kosa kata indeks (contoh : skema klasifikasi, daftar tajuk subjek, dan thesaurus). Dimana bahasa indeks ini adalah bahasa yang kita ketikkan atau digunakan di dalam sistem retrieval pusat informasi.

Kelebihan bahasa buatan dalam proses analisis subjek

- membuang keteraturan sintaksis, morfologi, dan fonologi yang sering ditemui di dalam bahasa alamiah, singkatnya

- bahasa buatan mudah digunakan karena tidak teratur, dan lentur

Kekurangan bahasa buatan dalam proses analisis subjek :

- bahasa buatan berkesesuaian dengan bahasa ilmiah, namun bahasa buatan tidak sepenuhnya menjadi alamiah dan logis

- sebagian bahasa buatan menekankan keteraturan tetapi kurang alamiah, dan terkadang menekankan kealamiahan tetapi kurang teratur

- hanya mampu mencerminkan gambaran secara realitas saja

1. **Analisis lah berdasarkan subjek nya dokumen-dokumen di bawah ini**
2. **Subjek Sederhana dan Majemuk**
3. Proceeding of the fourth Australian Aviation Psychology Simposiums
4. A Psychology : The Science of mind and behavior
5. Drama sebagai salah satu cara mengajar sejarah
6. **Subjek Kompleks**
7. The Art of Photography : An Approach to personal expression
8. Women and Justice for the poor : A History of legal Aid, 1863 – 1945 (studies in Legal History)
9. Destinasi Banda Neira : Sejarah Masa Lalu, Kekayaan Maluku Masa Kini dan Dinamika Bandanese

**a.1. Proceeding of the fourth Australian Aviation Psychology Simposiums**

Psychology / Aviation Psychology : Australia / Proceeding of the fourth simposiums

**2. A Psychology : The Science of mind and behavior**

Psychology / Psychology behaviour : mind and behaviour

**3. Drama sebagai salah satu cara mengajar sejarah**

Sejarah/ Seni drama : drama

**b.1. The Art of Photography : An Approach to personal expression**

Fase : fase bias

Yu : pendekatan dalam ekspresi pribadi

Analisis : ilmu fotografi / seni fotografi : pendekatan dalam ekspresi pribadi, membias ke seni fotografi

**2. Women and Justice for the poor : A History of legal Aid, 1863 – 1945 (studies in Legal History)**

Fase : bias

Yu : sejarah bantuan hukum

Analisis : Ilmu hukum / sejarah bantuan hukum : 1863-1945, membias ke keadilan untuk perempuan dan kaum miskin

**3. Destinasi Banda Neira : Sejarah Masa Lalu, Kekayaan Maluku Masa Kini dan Dinamika Bandanese**

Fase : bias

Yu : Sejarah Masa Lalu, Kekayaan Maluku Masa Kini dan Dinamika Bandanese

Analisis : ilmu sejarah / Sejarah Masa Lalu, Kekayaan Maluku Masa Kini dan Dinamika Bandanese : banda neira, membias ke destinasi banda neira

4. Jenis makanan, nama makanan spesifik, subjek dengan subdivisi Makanan , misalnya **Gaplek sebagai Makanan ; Jamur sebagai Makanan** (ditambah sesuai keperluan); juga nama makanan dan bahan pangan tertentu dengan subdivisi Analisis dan Persediaan, misalnya **Daging - Analisis ; Daging – Persediaan** (ditambahkan sesuai keperluan)

**Kesejahteraan Keluarga**

**Buah-Buahan**

**Hidangan**

**Roti**

**Sayuran**

**Cokelat**

**Ikan sebagai Makanan**

**Minuman**

**Diet**

**Industri Makanan**

**Gizi**

**Makanan Kering**

**Kudapan**

**Makanan**

LJ : Jenis makanan, nama makanan spesifik, subjek dengan subdivisi Makanan , misalnya **Gaplek sebagai Makanan ; Jamur sebagai Makanan** (ditambah sesuai keperluan); juga nama makanan dan bahan pangan tertentu dengan subdivisi Analisis dan Persediaan, misalnya **Daging - Analisis ; Daging – Persediaan** (ditambahkan sesuai keperluan)

IL : **Diet**

**Gizi**

**Kesejahteraan Keluarga**

IK : **Buah-Buahan**

**Hidangan**

**Kudapan**

**Makanan Kering**

**Minuman**

IT : **Cokelat**

**Ikan sebagai Makanan**

**Industri Makanan**

**Roti**

**Sayuran**